LAPORAN PENELITIAN HIBAH PEMBINAAN

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS SISWA SMP MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK

Oleh:

Dra. Dian Usdiyana, M. Si.
 Tia Purniati, S.Pd., M.Pd.
 Kartika Yulianti, S.Pd., M.Si.
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Dibiayai Oleh:

Dana DIPA Universitas Pendidikan Indonesia Nomor: 217/H.40.8/PL.00.14/2008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL HIBAH PEMBINAAN

Judul Penelitian	Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Matematika Realistik
Lama Penelitian	Tujuh bulan (Mei 2008 – Desember 2008)
Peneliti Utama	Dra. Dian Usdiyana, M.Si.
Unit Kerja	Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA UPI
Alamat Kantor	Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung
Nama Anggota	1. Tia Purniati, S.Pd., M.Pd.
	2. Kartika Yulianti, S.Pd, M.Si.
	3. Eha Harningsih, S.Pd.
Biaya Penelitian	Rp. 5.000.000,-
Sumber Dana	Dana DIPA UPI Tahun Anggaran 2008

Bandung, 9 Desember 2008

Mengetahui, Dekan FPMIPA

Ketua Peneliti,

(Dr. H. Sumar Hendayan, M.Sc,) NIP. 130 608 529 (Dra. Dian Usdiyana, M.Si.) NIP. 131 664 379

Mengetahui, Ketua Lembaga Penelitian UPI

Prof. Dr. Ahman, M.Pd. NIP. 131 476 591

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS SISWA SMP MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK

Dian Usdiyana, dkk Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA UPI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMPN 12 Bandung dengan mengambil dua kelas yaitu satu kelas eksperimen dan satu lagi sebagai kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan mengkaji secara komprehensif tentang perbedaan peningkatan kemampuan berpikir logis antara siswa yang pembelajarannya menggunakan PMR dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan PMB ditinjau secara keseluruhan siswa maupun berdasarkan kelompok kemampuan matematika siswa, mengkaji secara komprehensif tentang perbedaan siswa yang pembelajarannya menggunakan PMR dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan PMB ditinjau secara keseluruhan siswa maupun berdasarkan kelompok kemampuan matematika siswa, dan mengkaji secara komprehensif tentang kinerja dan pola jawaban yang dibuat siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual pada masing-masing pendekatan pembelajaran.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka instrumen yang dibuat dalam penelitian ini berupa Lembar Kerja Siswa, angket, pedoman wawancara, dan lembar observer.

Dengan menganalisa jawaban siswa terhadap kelompok tinggi, baik untuk kelompok eksperimen maupun untuk kelompok kontrol kemampuan berpikir logisnya sudah cukup memadai hanya perlu ditingkatkan lagi. Pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik pada kelompok eksperimen (kelompok sedang dan rendah) cukup membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis walaupun peningkatkan ini masih sangat kecil.